



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6037-6047

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sd Negeri 124386 Pematangsiantar

Widya Hotminar Sitanggang^{1✉}, Osco Parmonangan Sijabat², Eva Pasaribu³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email: widyasitanggang2611@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan instrument observasi, angket dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data uji instrument, uji prasyarat, statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $3,627 > 1,056$ dan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ serta menghasilkan R Square sebesar 0,409, sehingga disimpulkan bahwa interaksi sosial berpengaruh sebanyak 40,9% terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 124386 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Interaksi Sosial, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of social interaction on the thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 124386 Pematangsiantar in the 2022/2023 academic year. In this study, researchers used a type of quantitative research. The population in this study were all 21 grade IV students using the entire population as the research sample. The process of collecting data using observation instruments, questionnaires and documentation, by using data analysis techniques instrument test, prerequisite test, descriptive statistics and hypothesis testing. The results of this study indicate that the value of tcount > ttable is $3.627 > 1.056$ and with a significance value of $0.002 < 0.05$ and produces an R Square of 0.409, so it is concluded that social interaction has an effect of 40.9% on thematic learning outcomes of class IV students at SDN 124386 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat-sangat perlu diperhatikan. Untuk menjadi negara yang besar dan makmur, dibutuhkan sumber daya manusia yang terdidik, yang dibentuk melalui pendidikan yang berkualitas (Andriani & Rasto, 2019). Pendidikan difungsikan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya. Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar, memungkinkan pendidik untuk melihat seberapa sukses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar didapatkan dari kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, interaksi menjadi suatu hal yang selalu terjadi (Iswardhany & Rahayu, 2020).

Menurut Siregar Nurliani (2018) mengatakan bahwa Pendidikan adalah suatu proses kegiatan pendidikan yang berlangsung yaitu gerakan dari semua aspek adalah peran guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Safitri, 2020) pendidikan merupakan prasyarat dalam kehidupan tumbuh kembang anak, artinya pendidikan menitikberatkan pada semua kekuatan kodrat (kehendak Tuhan) yang terdapat dalam setiap anak agar mereka dapat mencapai keamanan dan kegembiraan yang sebesar-besarnya sebagai manusia dan warga negara di waktu yang akan datang.

Sarifani dan Rasto (dalam Trisnani et al., 2022) mengatakan bahwa kemajuan suatu negara bergantung pada sistem pendidikan. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, sehat jasmani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab (Wulandari, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan pengertian pendidikan adalah media yang digunakan untuk membentuk manusia melalui pembentukan karakter dan peninggalan budaya lama untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Setiap manusia pasti membutuhkan interaksi dengan sesama dan juga dengan lingkungannya. Lingkungan sosial sangat dibutuhkan bagi perkembangan manusia (Swid, 2022). Manusia tidak dapat terlepas dari yang namanya interaksi. Dalam kondisi sadar dan tidak sadar interaksi selalu terjadi. Maka dari itu manusia dikenal istilah makhluk sosial, artinya manusia hidup berdampingan dan saling membutuhkan dengan makhluk lainnya.

Dengan adanya saling menghargai dan menghormati, serta adanya kerjasama yang baik maka terjadinya sebuah interaksi yang baik (Rensia, 2019).

Dalam lingkup pendidikan interaksi merupakan hal yang wajib dan senantiasa terjadi. Dalam lingkungan sekolah terkhusus dalam kegiatan belajar, siswa diminta untuk untuk turut aktif dan lebih kritis. Bukan hal yang mudah dalam menciptakan lingkungan belajar yang teratur. Ada beberapa faktor yang dapat mengganggu kegiatan belajar, diantaranya faktor internal yang cenderung lebih pasif maupun dari pendidik yang kurang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton dan menjadikan siswa semakin bosan (Feti, 2021). Guru harus mampu membangun interaksi yang baik dengan siswa, agar terjalin kondisi belajar yang lebih menyenangkan, untuk hasil yang lebih diinginkan (Sanusi, 2022).

Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik dan pendidik saling berkaitan dan saling menginginkan yang mengakibatkan terjadinya sebuah interaksi sosial. Interaksi sosial menunjukkan bagaimana manusia merespon atau berperilaku terhadap makhluk lain atau lingkungan sekitar secara dua arah, melalui jabat tangan, tutur kata, bahasa isyarat ataupun bahkan tanpa melalui kontak fisik (Damayanti et al., 2020).

Menurut Chaplin (dalam Ekawati et al., 2022) interaksi adalah hubungan sosial alami dimana banyak orang secara bersamaan saling mempengaruhi. Seorang pakar teori interaksi, mengatakan ketika dua individu atau lebih bersama-sama, mereka akan menghasilkan sebuah interaksi (Susanto, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa interaksi adalah hubungan sosial yang terjadi secara alamiah dan saling mempengaruhi.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 124386 Pematang Siantar tepatnya di Kelas IV, dalam proses pembelajaran, masih ditemukan anak didik yang kurang mahir dalam menyampaikan aspirasinya, kurang adanya hubungan yang elok antar guru dengan murid, terutama ketika mempelajari materi Tema 7 Subtema 1.

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar masih berada dibawah batas nilai yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat bahwa masih adanya nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa dengan nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, sehingga peserta didik masih banyak yang mengikuti remedial (Sari & Zaini, 2022). Hubungan siswa dengan guru, dan interaksi siswa ke siswa masih terbilang kurang. Berdasarkan permasalahan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana

interaksi sosial mempengaruhi hasil belajar tematik siswa (Setyarahma & Ramadhana, 2021).

Hasil belajar tematik siswa kelas IV diperoleh data bahwa hasil ulangan harian tersebut tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Melalui hasil ulangan tematik semester genap pada Tahun Ajaran 2022/2023, siswa kelas IV sebanyak 21 orang, 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Dari jumlah siswa tersebut, sebanyak 17 orang siswa (80,952%) belum mencapai KKM dan sebanyak 4 orang siswa (19,05%) sudah lulus KKM. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar belum memenuhi batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari beberapa penelitian membuktikan interaksi sosial peserta didik berpengaruh dengan hasil belajar. Mengacu pada kerangka di atas, peneliti mengidentifikasi topic penelitian sebagai "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena permasalahan dalam penelitian berkaitan dengan angka-angka melalui proses kuesioner (Dewi, 2020). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Kariadinata et al., 2019). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 124386 Pematangsiantar pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan mengambil sampel siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi peneliti, dokumentasi berupa foto/data pada saat penelitian serta kuesioner yang dibagikan kepada 21 responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait interaksi sosial siswa dan dokumentasi digunakan (Javentdo et al., 2021). Data yang sudah terkumpul akan di analisis dengan teknik statistic dengan menggunakan ujinormalitas data, uji linearitas data, uji statistik deskriptif, serta menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Ver.26 (Noor & Ranti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti melakukan proses olah data yang dimulai dengan melakukan uji instrument, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Ver. 26. Dari hasil pengujian ini peneliti memperoleh hasil bahwa 30 soal pernyataan instrument dinyatakan valid, dimana rhitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari rtabel (rhitung > 0,413). Dari nilai Cronbach's Alpha rhitung = 0,922 dan rtabel = 0,413 maka rhitung > rtabel dan 0,922 > 0,50, sehingga pernyataan instrument dinyatakan reliabel.

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
X	0,078	Normal

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov (One Sample Test). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asyotic Signifikan) dengan ketentuan: apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi < 0,05 data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,078, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dan hasil belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,078 > 0,05.

Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas

Varibel	Sig
X	0,121

Dalam pengolahan data uji linearitas, peneliti memperoleh hasil uji linearitas yang dilihat dari nilai signifikansi deviation linearity sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa nilai linearity 0,121 > 0,05. Dari data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas yaitu interaksi sosial terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Statistik	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Interaksi Sosial	21	48	89	69,81	15,772

Hasil Belajar	21	63	89	75,38	8,874
Valid N (listwise)	21				

Pada uji statistik deskriptif, peneliti memperoleh nilai minimum 48, nilai maximum 89, dengan nilai tengah (mean) yang diperoleh 69,81 pada variabel interaksi sosial (X). Sedangkan pada variabel hasil belajar (Y), peneliti memperoleh nilai minimum 63, nilai maximum 89, dengan nilai tengah (mean) yang diperoleh 75,38.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50,257	7,093		7,066	,000
Interaksi sosial	0,360	0,099	0,640	3,627	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dalam pengolahan data, uji-t dibutuhkan untuk menguji seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengumpulan keputusan pada uji-t didasarkan pada ketentuan: jika sig < 0,05 atau thitung > ttabel, maka terdapat pengaruh dan jika sig > 0,05 atau thitung < ttabel, maka tidak terdapat pengaruh. Uji ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Dari

hasil uji t diperoleh nilai signifikansi interaksi sosial (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3,627 > 1,725$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar tematik secara signifikan (Fauziah et al., 2019).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Square
X	0,409

Berdasarkan tabel di atas, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa bahwa nilai R Square sebesar 0,409 yang artinya sebanyak 40,9% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial, sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 124386 Pematang Siantar, diketahui bahwa interaksi sosial yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar masih kurang baik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar mempunyai tingkat interaksi sosial yang cukup rendah. Dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang kurang menjalin hubungan baik dengan teman maupun dengan guru (Abdi, 2018). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh interaksi sosial yang terjadi dengan hasil belajar yang dicapai siswa (Simanjuntak, 2019). Dari hasil kuesioner interaksi sosial diperoleh fakta bahwa adanya siswa yang kurang mampu menunjukkan sikap terbuka dan menerima orang lain. Mereka cenderung lebih memilih-milih teman dan kurang dalam bersosialisasi (Rohmah & Rinaldi, 2019).

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari aktivitas kelompok. Keterlibatan siswa dalam aktivitas kelompok masih kurang, sehingga interaksi kurang terbentuk. Para siswa cenderung lebih memilih untuk menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain. Siswa kelas IV cenderung tidak setuju dengan sistem kerjasama ataupun belajar kelompok, sehingga mereka lebih cenderung untuk belajar sendiri. Siswa kelas IV juga masih banyak yang kurang menunjukkan sikap empati/kepeduliannya terhadap temannya. Siswa kelas IV cenderung kurang memberikan dukungan terhadap teman (Iskandar, 2019). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi sosial dengan hasil belajar siswa (Handayani & Syahrini, 2019). Semakin baik interaksi sosial yang terjalin, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin

rendah interaksi sosial yang terjalin, maka hasil belajar yang diperoleh juga akan semakin rendah (Aini, 2019).

Dari hasil uji normalitas yang menggunakan One-Sampel Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$, sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Dari hasil uji linear nilai signifikansi deviation linearity sebesar $0,121 > 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang linear antara variabel interaksi sosial dengan hasil belajar siswa.

Pada hasil uji t peneliti menggunakan Coefficient yang membuktikan bahwa interaksi sosial (variabel X) dengan angka $3,627 > 1,725$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Interaksi sosial cukup mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang berpengaruh sebesar 0,409. Artinya interaksi sosial berpengaruh sebanyak 40,9% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Interaksi sosial mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dimana dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,627 > 1,056$ sehingga menunjukkan hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- abdi, M. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 1687–1692. <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i3.157>
- Aini, Z. (2019). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sdn 18 Rejang Lebong*. lain Curup. <http://e-theses.laincurup.ac.id/id/eprint/301>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.

<https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>

- Damayanti, D., Megawaty, D. A., Rio, M. G., Rubiyah, R., Yanto, R., & Nurwanti, I. (2020). Analisis Interaksi Sosial Terhadap Pengalaman Pengguna Untuk Loyalitas Dalam Bermain Game. *Jsi: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 12(2). <https://doi.org/10.36706/Jsi.V12i2.12315>
- Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.55115/Purwadita.V3i2.365>
- Ekawati, D., Mahmudi, I., & Wardani, S. Y. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Dan Religiusitas Terhadap Moralitas Siswa Kelas X Bdp Smk Negeri 5 Madiun Tahun 2019/2020. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 36–44. <https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1349>
- Fauziah, A., Ma'ruf, A. H., & Nurfalah, D. (2019). Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pola Bilangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara*.
- Feti, Y. S. (2021). *Pengaruh Interaksi Sosial Dengan Religiusitas (Studi Di Smk Bina Latih Karya Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. Uin Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12936>
- Handayani, N. P., & Syahrini, T. I. (2019). Peran Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Iskandar, W. (2019). Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdit Ummi Darussalam Bandar Setia. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 135.
- Iswardhany, R., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Interaksi Sosial Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Cilaku Cianjur. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i2.36342>
- Javento, I., Khairinal, K., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Guru, Lingkungan Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Sma Negeri 14 Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 443–457. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.582>
- Kariadinata, R., Juariah, J., Hidayat, R., & Sugilar, H. (2019). Kemampuan Komunikasi Dan

- Pengelolaan Kelas Calon Guru Matematika. *Jurnal Analisa*, 5(1), 68–83.
<https://doi.org/Simanjuntak>
- Noor, F., & Ranti, M. G. (2019). Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 75–82.
<https://doi.org/10.33654/math.v5i1.470>
- Rensia, E. (2019). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kebahagiaan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang*. Uin Raden Fatah Palembang.
<http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/4592>
- Rohmah, S., & Rinaldi, A. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis: Dampak Kecerdasan Emosional Pada Materi Operasi Hitung Aljabar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 199–210.
- Safitri, S. S. (2020). Game Online Dan Pengaruh Interaksi Sosial Di Kalangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 364–376.
<https://doi.org/10.33487/edumaspu.v4i2.533>
- Sanusi, I. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Kepala Sekolah Terhadap Guru Di Smp Islam Ainul Ulum Parit Seribut Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(12), 2367–2380.
<https://www.bajangjournal.com/index.php/jpdsh/article/view/3784>
- Sari, S. A., & Zaini, A. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Di Kelas X Multimedia Smkn 1 Kerinci. *Mudabbir (Journal Research And Education Studies)*, 2(1), 30–40.
- Setyarahma, R. H., & Ramadhana, M. R. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Ketahanan Diri Pada Remaja Tuli Di Slb B Yakut Purwokerto. *Eproceedings Of Management*, 8(4).
<https://doi.org/https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1349>
- Simanjuntak, B. (2019). Hubungan Kemampuan Berkomunikasi Dosen Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Fkip Universitas Quality Medan. *Jurnal Curere*, 2(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v2i2.162>
- Susanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Dan Kebangsaan Melalui

Model Jigsaw. *Jurnal Simki Postgraduate*, 1(2), 67–77.
<https://doi.org/10.29407/jspg.v1i2.317>

Swid, A. F. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Remaja Putri Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(1), 17.
<https://doi.org/10.17977/um041v17i1p17-26>

Trisnani, R. P., Hambali, I., & Wahyuni, F. (2022). Studi Korelasi Antara Interaksi Sosial Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Harga Diri Siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 21–28.

Wulandari, N. W. (2019). Interaksi Sosial Dan Kecerdasan Moral Pada Remaja. *Wacana*, 17(2), 185–195. <https://doi.org/10.13057/wacana.v17i2.145>